

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas pada pokok permasalahan maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kerajaan Banggai yang terdapat di Sulawesi Tengah merupakan gabungan dari kerajaan-kerajaan kecil yang ada di Banggai. Kerajaan Banggai terbentuk saat Adi Cokro menguasai kerajaan-kerajaan kecil yang ada di pulau Banggai serta menggabungkan menjadi satu Kerajaan yang wilayah kekuasaanya meliputi Tg. Api sampai pulau Togong. Pada tahun 1580-1624 Kerajaan Banggai dikuasai oleh Kesultanan Ternate, Gowa sejak tahun 1624-1667 dan kembali lagi dikuasai Ternate sejak tahun 1667-1907.
2. Kesultanan Ternate merupakan salah satu Kesultanan yang berdiri di bumi Nusantara. Kesultanan Ternate terletak di Sulawesi Tengah (Maluku Utara). Kesultanan Ternate merupakan salah satu kerajaan yang mengalami masa kejayaan pada abad XVI. Dimana pada saat perdagangan kian marak seperti rempah-rempah. Hal ini menjadi perhatian oleh bangsa-bangsa barat seperti Portugis, Belanda, Inggris dan Spanyol untuk menguasai daerah perdagangan tersebut. Pada saat itu pula terjadilah hubungan antara Maluku (Ternate) dengan Bangsa-bangsa barat serta daerah-daerah yang ada di sekitar pulau tersebut. Berdasarkan hubungan

perdagangan tersebut maka terjadilah hubungan antara kerajaan Banggai dengan Kesultanan Ternate baik dalam hubungan Sosial, politik, ekonomi, budaya, agama bahkan terjadi konflik antar kedua kerajaan.

3. Kerajaan Banggai dengan Kesultanan Ternate pernah terjalin suatu hubungan sosial yang pada dasarnya orang-orang Ternate seperti Tobelo pernah singgah dan menetap di daerah Banggai. Hal tersebut menggambarkan pernah terjadinya interaksi diantara masyarakat Banggai dengan orang-orang Ternate. Bahkan bukan hanya dalam hubungan sosial semata dalam hubungan ekonomi pun terjalin erat diantara kedua Kerajaan. Hal tersebut dapat di lihat dengan cara tukar menukar barang antar kedua kerajaan. Hal tersebut menggambarkan diantara kedua kerajaan saling membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan di antara kedua Kerajaan.
4. Dalam hal politik dan konflik pun terjadi diantara ke dua kerajaan. Rasa ingin menguasai serta menyebarkan agama Islam itu merupakan tujuan dari Kesultanan Ternate dalam hal menguasai daerah lain, hal tersebut menciptakan kerjasama antar kedua kerajaan dengan tujuan menguasai segala hasil alam yang ada pada daerah kekuasaan dan menyebarkan agama Islam. Konflik pun pernah terjadi diantara kedua kerajaan tersebut, berbagai macam hal serta upaya yang dilakukan oleh raja dari Kerajaan Banggai untuk bisa lepas dari genggamannya Kesultanan Ternate. Banyak perang terjadi. Banyak pula raja yang diasingkan. Hal tersebut dikarenakan

biaya pajak yang berlebihan serta segala sesuatunya selalu Kerajaan Banggai yang dirugikan.

5. Dalam hal penyebaran agama yang dilakukan oleh kesultanan Ternate, pada saat puncak keemasan yang diraih oleh kesultanan ternate saat itu pula Islam menyebar ke berbagai daerah khususnya di daerah Banggai. Hal tersebut di lihat dari para petinggi kerajaan sudah memeluk agama Islam dan di ikuti oleh masyarakatnya. Kesultanan Ternate memberikan penghargaan sebuah guci kepada Kerajaan Banggai untuk dijadikan tempat mengambil air wudhu. Hal tersebut dapat dilihat betapa kentalnya pengaruh Kesultanan Ternate dalam meyebarkan agama Islam serta agama Islam dijadikan sebagi agama Kerajaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan diatas, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk masyarakat Kerajaan Banggai dan Kesultanan Ternate, agar merevitalisasi nilai-nilai kebersaman dan perdamaian yang ada di pihak kedua kerajaan, dan nilai-nilai budaya serta tradisi yang dibangun sejak dahulu hingga sekarang kemudian dikemas sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini.
2. Untuk kepentingan pembangunan khususnya pengembangan kebudayaan dan pencatatan sejarah daerah Banggai dan Ternate, maka perlu dibentuk

suatu tim peneliti yang akan menangani masalah sejarah dan pariwisata daerah Kerajaan Banggai dan Ternate

3. Rekan jurusan sejarah, diharapkan untuk lebih giat melakukan penelitian-penelitian tentang peranan Kerajaan di Nusantara khususnya Kerajaan Banggai dan Ternate sebagai kelanjutan dari Kerajaan yang ada di Nusantara ini dalam kegiatan kesejarahan.
4. Tujuan melakukan penelitian-penelitian di Kerajaan Banggai dan Kesultanan Ternate sebagai objek sejarah yang akan menambah pengetahuan serta wawasan kesejarahan. Kita tahu bersama bahwa untuk mengkaji sejarah tidak hanya cukup di lingkungan formal saja, melainkan juga dengan praktek atau terjun langsung ke lapangan sehingga wawasan kesejarahan semakin lengkap dan berbobot nilainya.